PROSIDING

SEMINAR PENDIDIKAN

TEMA

"KEBANGKITAN NASIONAL
MELALUI PENINGKATAN KUALITAS PENDIDIKAN
DAN PEMBERDAYAAN EKONOMI"

SUBTEMA

1. Pendidikan dan Pembelajaran
2. Ekonomi

SINTANG, 21 MEI 2018

Program Studi Pendidikan Ekonomi
STKIP Persada Khatulistiwa Sintang
www.stkippersada.ac.id

ISBN 178-602-50004-4-7

**PROSIDING SEMINAR PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI STKIP PERSADA KHATULISTIWA SINTANG, 2018**

Tema : “Kebangkitan Nasional Melalui Peningkatan Kualitas Pendidikan dan Pemberdayaan Ekonomi”

Susunan Panitia:

Ketua Panitia	: Yulia Suriyanti, M.Pd
Sekretaris	: Dessy Triana Relita, M.Pd
Bendahara	: Yunita astikawati, MM
	Emilia Dewiwati Pelipa, MM
Perlengkapan	: Munawar thoharudin, M.Pd
Acara	: Anna Marganingsih, SE., M.Pd
Dokumentasi & Publikasi	: Avelius Dominggus Sore, SE., M.Pd
	Valentinus Ola Beding, S.S., M.Pd

Tim Reviewer:

Dr. Kardius Richi Yosada, SE.,M.Pd
Yulia Suriyanti, M.Pd
Dessy Triana Relita, M.Pd
Anna Marganingsih, SE.,M.Pd

Tim Editor:

Munawar Thoharudin, M.Pd
Gabriel Serani, S.S, M.Hum.

Diterbitkan oleh:

Penerbit STKIP Persada Khatulistiwa
Jl. Pertamina KM 4, Sengkuang, Kotak Pos 126, Kapuas Kanan Hulu, Kec. Sintang,
Kabupaten Sintang, Kalimantan Barat 78614, Telpon/Fax. (0565) 2022386/2022386
<http://stkippersada.ac.id>

Cetakan Pertama – September 2018 ISBN : 978-602-50004-4-7

Hak cipta dilindungi Undang-undang.
Dilarang memperbanyak karya tulis ini dalam bentuk dan cara apapun tanpa izin
tertulis dari penerbit.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN <i>GROUP INVESTIGATION</i> TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS VIII PADA MATERI PEMBENTUKAN HARGA PASAR (Julkarnain, Yulia Suriyanti, Munawar Thoharudin).....	1
PENGARUH PRAKTIK KEWIRAUSAHAAN TERHADAP MOTIVASI BERWIRAUSAHA SISWA JURUSAN PEMASARAN DI SMK BUDI LUHUR SINTANG (Kristina Rita, Mardawani, Dessy Triana Relita).....	14
PENGARUH MODEL <i>COURSE REVIEW HORAY</i> TERHADAP HASIL BELAJAR KOGNITIF KELAS III SEKOLAH DASAR NEGERI 1 TEMPUNAK (Rudi Susanto, Munawar Thoharudin).....	32
ANALISIS KESULITAN BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN EKONOMI MATERI AKUNTASI PERUSAHAAN JASA DI KELAS XI IPS SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 01 KETUNGAU HULU TAHUN PELAJARAN 2017/2018 (Julianto, Avelius Dominggus Sore).....	51
PENGARUH PENDUDUK UMUR PRODUKTIF TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI INDONESIA (Yuni Mariani Manik, Deswidya S Hutauruk, Intan Maulina).....	59
SURVEY KEPUASAN KERJA KARYAWAN TERHADAP KEBIJAKAN MANAJEMEN PDAM GUNUNG POTENG KOTA SINGKAWANG (Nova Wijaya, Singgih Tiwut Atmojo).....	77
PROGRAM STUDI KEWIRAUSAHAAN DALAM ERA REVOLUSI INDUSTRI 4.0 (Sabinus Beni, Yosua Damas Sadewo).....	93
UKM HIDROPONIK SEBAGAI WADAH PENDIDIKAN KEWIRAUSAHAAN STIM SHANTI BHUNA (Yosua Damas Sadewo, Ferdynandus).....	103
HUBUNGAN ANTARA DISIPLIN DAN PENYESUAIAN DIRI DENGAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS VIII MATA PELAJARAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI 01 BINJAI HULU TAHUN PELAJARAN 2017/2018 (Sakinah, Hilarius Jago Duda, Emilia Dewiwati Pelipa).....	115

PROGRAM STUDI KEWIRAUSAHAAN DALAM ERA REVOLUSI INDUSTRI

4.0

Sabinus Beni¹, Yosua Damas Sadewo²

Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen Shanti Bhuana Bengkayang, Indonesia

Email: beni@shantibhuana.ac.id

Abstract: *The fourth industrial revolution (Era 4.0) is characterized by the complexity of the problem that will be faced by the world. All types of jobs will become more complex. This is due to the combination of globalization with the information technology development speed is very unexpected. One of the problems today is the creation of jobs and one of the industry opportunities 4.0 is the integration of small and medium enterprises and entrepreneurship. Entrepreneurial Studies Program School of Management has a vision Being Shanti Bhuana inspiration, motivator and mover in the field of entrepreneurship, which is based on love of the homeland, integrity, professionalism, and Culture Amare. From that vision can be an alternative to prepare the human resources in the face of the fourth industrial revolution. This research uses a descriptive method*

Keywords: *Industrial Revolution, Amare Culture, Entrepreneurship*

Abstrak: Revolusi industri keempat (Era 4.0) dicirikan oleh kompleksnya persoalan yang akan dihadapi penduduk dunia. Semua jenis pekerjaan akan semakin kompleks. Hal ini disebabkan kombinasi globalisasi dengan teknologi informasi yang kecepatan perkembangannya sangat di luar dugaan. Salah satu persoalan dewasa ini adalah penciptaan lapangan kerja dan salah satu peluang industri 4.0 yaitu integrasi Usaha Kecil Menengah dan kewirausahaan. Program Studi Kewirausahaan Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen Shanti Bhuana mempunyai visi Menjadi inspirator, motivator dan penggerak di bidang ilmu kewirausahaan, yang berbasis cinta tanah air, integritas, profesionalitas, dan Budaya Amare. Dari visi tersebut dapat menjadi salah satu alternatif dalam menyiapkan sumber daya manusia dalam menghadapi revolusi industri keempat. Penelitian ini menggunakan metode Deskriptif

Kata Kunci: *Revolusi Industri, Budaya Amare, Kewirausahaan*

PENDAHULUAN

Revolusi Industri keempat atau era revolusi industri 4.0 akan menciptakan model bisnis dan industri yang baru. Dalam menciptakan model bisnis dan industri yang baru diperlukan sumber daya manusia yang peka terhadap perubahan situasi yang sedang terjadi saat ini dan saat yang akan datang terutama sumber daya manusia yang memiliki jiwa wirausaha atau berjiwa bisnis.

Kondisi yang ada saat ini di daerah pedalaman Kalimantan Barat dimana sumber daya masyarakatnya bisa dikatakan cukup baik, tetapi masih atau mayoritas berjiwa/mental konsumtif dan sebagai tenaga kerja bukannya sebagai pengguna tenaga kerja. Mengatasi hal tersebut mendesak dan sangat pentingnya peran perguruan tinggi yang memiliki program studi kewirausahaan untuk mencetak para *entrepreneurs*/Wirausaha muda sehingga menjadi aktor utama dalam menghadapi revolusi industri era 4.0 khususnya di Kalimantan Barat yang berbatasan langsung dengan Negara Malaysia bagian Sarawak.

KAJIAN TEORI

Defenisi Industri 4.0

Definisi mengenai Industri 4.0 beragam karena masih dalam tahap penelitian dan pengembangan. Kanselir Jerman, Angela Merkel dalam penelitian Hoedi Prasetyo dan Wahyudi Sutopo (2018) yang berjudul Industri 4.0: Telaah Klasifikasi Aspek dan Arah Perkembangan Riset, berpendapat bahwa Industri 4.0 adalah transformasi komprehensif dari keseluruhan aspek produksi di industri melalui penggabungan teknologi digital dan internet dengan industri konvensional. Schlechtendahl dkk (2015) menekankan definisi kepada unsur kecepatan dari ketersediaan informasi, yaitu sebuah lingkungan industri di mana seluruh entitasnya selalu terhubung dan mampu berbagi informasi satu dengan yang lain.

Revolusi industri keempat membawa berbagai dampak dari beberapa aspek, dan aspek utama yang paling berdampak adalah pada bidang industri dan manufaktur, namun dampak pada bidang lain yang terpengaruh diantaranya terjadi pada bidang kesehatan, pemerintahan,

ekonomi, dan masyarakat. Pada bidang ekonomi, aspek yang dipengaruhi secara besar adalah pada aspek bisnis. "Secara keseluruhan, ada empat efek utama yang dihadapi Revolusi Industri Keempat terhadap ekspektasi pelanggan bisnis, peningkatan produk, inovasi kolaboratif, dan bentuk organisasi." (Schwab, 2017). Maupun konsumen atau bisnis, pelanggan semakin berada di pusat ekonomi, ini semua berkaitan dengan peningkatan dalam bagaimana pelanggan dilayani. Produk dan layanan fisik, terlebih lagi, sekarang dapat ditingkatkan dengan kemampuan digital yang meningkatkan nilainya. Teknologi baru membuat aset lebih awet dan tangguh, sementara data dan analisis mengubah tampilannya. Dunia pengalaman pelanggan, layanan berbasis data, dan kinerja aset melalui analisis, sementara itu, memerlukan bentuk kolaborasi baru, terutama mengingat kecepatan di mana inovasi dan gangguan sedang terjadi. Dan kemunculan platform global dan model bisnis baru lainnya, akhirnya, berarti bahwa bakat, budaya, dan bentuk organisasi harus dipikirkan kembali.

Dampak Revolusi Industri 4.0

Dalam tulisan Alfian Dally Irawan tahun yang berjudul: Revolusi Industri 4.0: Dampak dalam berbagai Aspek, menyatakan bahwa: Revolusi Industri Keempat, akhirnya, tidak hanya mengubah apa yang kita lakukan tapi juga siapa kita. Ini akan mempengaruhi identitas kita dan semua masalah yang terkait dengannya: rasa privasi, pengertian kepemilikan, pola konsumsi kita, waktu yang kita gunakan untuk bekerja dan bersenang-senang, dan bagaimana kita mengembangkan karir kita, menumbuhkan keterampilan kita, bertemu orang, dan memelihara hubungan." (Schwarb, 2017). Dari kutipan di atas juga menjelaskan bahwa revolusi industri 4.0 juga mempengaruhi masing-masing individu. Salah satu tantangan individu terbesar yang diajukan oleh teknologi informasi baru adalah privasi. Perdebatan tentang isu-isu mendasar seperti dampak pada kehidupan batin kita atas hilangnya kontrol atas data kita hanya akan meningkat di tahun-tahun mendatang. Revolusi industri 4.0 memiliki pengaruh yang cukup besar terhadap berbagai aspek yang telah diterangkan.

Pengaruh negatif maupun positif memberikan gambaran bahwa persiapan dalam menghadapi revolusi industri 4.0 yang sudah mulai terjadi haruslah matang dan tepat, karena persiapan yang kurang akan membawa dampak negatif bagi diri sendiri maupun orang-orang disekitar kita. Secara nyata revolusi industri keempat sudah terjadi, semua orang akan merasakan dampak yang ditimbulkan dari fenomena ini, baik yang telah mempersiapkannya maupun yang tidak memiliki kesiapan.

Peluang dan Tantangan Program Studi Kewirausahaan

Dalam Pidato Prof. Dr. H. Muhammad Yahya, M.Kes., M.Eng. yang disampaikan pada sidang terbuka luar biasa senat Universitas Negeri Makassar pada acara pengukuhan penerimaan Jabatan Professor Tetap Dalam Bidang Ilmu Pendidikan Kejuruan Fakultas Teknik Universitas Negeri Makassar Yang Berjudul: Era Industri 4.0: Tantangan Dan Peluang Perkembangan Pendidikan Kejuruan Indonesia. Pemetaan tantangan dan peluang industri 4.0 untuk mencegah berbagai dampak dalam kehidupan masyarakat, salah satunya adalah

permasalahan pengangguran. *Work Employment and Social Outlook Trend* 2017 memprediksi jumlah orang yang menganggur secara global pada 2018 diperkirakan akan mencapai angka 204 juta jiwa dengan kenaikan tambahan 2,7 juta. Hampir sama dengan kondisi yang dialami negara barat, Indonesia juga diprediksi mengalami hal yang sama. Pengangguran juga masih menjadi tantangan bahkan cenderung menjadi ancaman. Tingkat pengangguran terbuka Indonesia pada Februari 2017 sebesar 5,33% atau 7,01 juta jiwa dari total 131,55 juta orang angkatan kerja (Sumber: BPS 2017).

Data BPS 2017 juga menunjukkan, jumlah pengangguran yang berasal dari Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) menduduki peringkat teratas yaitu sebesar 9,27%. Selanjutnya adalah lulusan Sekolah Menengah Atas (SMA) sebesar 7,03%, Diploma III (D3) sebesar 6,35%, dan universitas 4,98%. Diidentifikasi, penyebab tingginya kontribusi pendidikan kejuruan terhadap jumlah pengangguran di Indonesia salah satunya disebabkan oleh rendahnya keahlian khusus dan *soft skill* yang dimiliki.

Permasalahan pengangguran dan daya saing sumber daya manusia menjadi tantangan yang nyata bagi Indonesia. Tantangan yang dihadapi Indonesia juga ditambah oleh tuntutan perusahaan dan industri. Bank Dunia (2017) melansir bahwa pasar kerja membutuhkan *multi-skills* lulusan yang ditempa oleh satuan dan sistem pendidikan, baik pendidikan menengah maupun pendidikan tinggi.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif deskriptif, di mana data yang diperoleh dianalisis dengan mereduksi data yakni memilah data yang penting dan kemudian mendeskripsikannya. Penelitian ini dilakukan untuk mendeskripsikan fenomena yang terjadi dalam menghadapi revolusi industri keempat sesuai dengan visi Program Studi Kewirausahaan Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen Shanti Bhuana. Dari visi tersebut dapat menjadi salah satu alternatif dalam menyiapkan sumber daya manusia era revolusi industri 4.0. Adapun data yang diperoleh melalui observasi lingkungan, studi kepustakaan

dan dokumen dari beberapa instansi yang terkait dengan penelitian dan hasil dari wawancara dengan beberapa sumber. Adapun studi dokumentasi yang dimaksud adalah dengan mengkaji dan menganalisis dokumen-dokumen mengenai Program Studi Kewirausahaan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran Program Studi Kewirausahaan STIM Shanti Bhuana

Visi Program Studi Kewirausahaan Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen Shanti Bhuana: Menjadi inspirator, motivator dan penggerak di bidang ilmu kewirausahaan, yang berbasis cinta tanah air, integritas, profesionalitas, dan Budaya Amare. Definisi Spesifik dari Kata-kata Kunci pada Pernyataan Visi:

- a. Inspirator, motivator dan penggerak di bidang ilmu kewirausahaan
Inspirator, motivator dan penggerak di bidang ilmu kewirausahaan berarti membentuk insan-insan yang memiliki kompetensi yang tinggi dalam keilmuan.

b. Cinta Tanah Air

Cinta tanah air berarti berwawasan kebangsaan dan selalu berjuang untuk meningkatkan ketahanan nasional, serta bersemangat dalam membela negara.

c. Integritas

Integritas berarti menjadi pribadi yang dapat dipercaya, diandalkan, memenuhi komitmen dan memiliki empati yang kuat.

d. Profesionalitas

Profesionalitas berarti memiliki daya jual tinggi dengan keahlian yang jelas di bidang mereka masing-masing.

e. Budaya Amare

Budaya amare merupakan budaya cinta kasih yang bercirikan iman, moral dan integritas.

Misi Visi Program Studi Kewirausahaan Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen Shanti Bhuana:

- a. Meningkatkan kesempatan pendidikan tinggi di bidang ilmu kewirausahaan yang arif, kompeten, kreatif dan inovatif yang dijiwai dengan semangat cinta tanah air, integritas, profesionalitas, dan Budaya Amare.

b. Memberikan sumbangan bagi dunia

ilmu pengetahuan dan penelitian di bidang ilmu kewirausahaan khususnya dalam menggali potensi sumber-sumber daya yang ada.

c. Menyelenggarakan pengabdian pada

masyarakat dengan cara mengembangkan dan meningkatkan peluang usaha melalui bidang ilmu kewirausahaan untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat.

- d. Meningkatkan ketahanan ekonomi, sosial dan ekologi melalui semangat kewirausahaan masyarakat dalam dunia bisnis.

Tujuan Visi Program Studi Kewirausahaan Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen Shanti Bhuana:

- a. Mendidik lulusan SLTA dan/atau yang sederajat menjadi Sarjana yang beriman dan berbudaya Amare, kreatif dan memiliki kompetensi kewirausahaan yang tinggi untuk berkarya di dunia usaha pada umumnya, serta meningkatkan daya saing bangsa (*Nation Competitiveness*).
- b. Memberikan sumbangan pemikiran dan penelitian demi pengelolaan potensi berbagai sumber daya yang

- berwawasan lingkungan dijiwai semangat cinta tanah air, integritas, profesionalitas, dan Budaya Amare.
- Meningkatkan kontribusi dalam optimalisasi sumber daya alam dalam kajian kewirausahaan untuk meningkatkan dan mendayagunakan kearifan lokal yang memiliki daya saing dalam dunia bisnis.
 - Memberdayakan masyarakat melalui pengenalan dunia wirausaha demi peningkatan ketahanan ekonomi, sosial dan ekologi.

Sasaran Visi Program Studi Kewirausahaan Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen Shanti Bhuana:

- Menghasilkan lulusan yang menjadi inspirator, motivator dan penggerak yang bersih, jujur, ikhlas, kompeten, berdaya juang tinggi, dijiwai semangat Amare (semangat mengasihi) dalam pendidikan tinggi di program studi kewirausahaan.
- Menghasilkan lulusan berkualitas yang berdedikasi tinggi sekaligus mempunyai daya saing tinggi dalam dunia kerja.
- Menghasilkan lulusan berintegritas dengan daya saing yang tinggi pula berdasarkan prinsip-prinsip moral,

- Budaya Amare, dan iman yang mendalam.
- Menghasilkan lulusan yang dapat memenuhi kebutuhan tenaga kerja di bidang wirausaha, selain memberikan dampak positif tidak hanya terhadap kepakaran ilmu tetapi juga kepada mentalitas para lulusan.

Peran Program Studi Kewirausahaan STIM Shanti Bhuana dalam menghadapi Revolusi Industri keempat (Era 4.0)

Permasalahan pengangguran dan daya saing sumber daya manusia menjadi tantangan yang nyata bagi Indonesia. Tantangan yang dihadapi Indonesia juga ditambah oleh tuntutan perusahaan dan industri. Bank Dunia (2017) melansir bahwa pasar kerja membutuhkan *multi-skills* lulusan yang ditempa oleh satuan dan sistem pendidikan, baik pendidikan menengah maupun pendidikan tinggi.

Program Studi Kewirausahaan Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen Shanti Bhuana (STIM-SB) merancang keahlian para lulusan yang berkompetensi dengan mengacu pada Permendikbud No. 49/2014. Merujuk kualifikasi KKNI tersebut, maka pembelajaran di Program

Studi Kewirausahaan STIM-SB dirancang untuk memberi perbekalan kepada mahasiswa agar:

- a. Mampu mengidentifikasi peluang usaha, melakukan studi kelayakan usaha, dan membuat rencana bisnis secara inovatif dan kreatif, khususnya dalam menggali potensi komoditas dan pariwisata di aras lokal.
- b. Mampu menjalankan bisnis mulai dari persiapan pasar, peluncuran produk, pengelolaan SDM dan keuangan
- c. Mampu mengelola risiko-risiko bisnis dan mengembangkannya menjadi bisnis yang stabil dan bertumbuh.
- d. Mampu berkomunikasi dan bernegosiasi.
- e. Menguasai konsep inovasi dan prinsip-prinsip kreativitas dalam pengembangan usaha.
- f. Menguasai pengetahuan pengembangan bisnis.
- g. Menguasai dasar-dasar ilmu sosial dalam memahami lingkungan dan perkembangan bisnis.
- h. Menguasai prinsip-prinsip ilmu manajemen.

i. Mengetahui dasar-dasar ilmu teknik, matematika dan statistik.

j. Memiliki tanggung jawab dan menunjung tinggi kode etik profesi

k. Memiliki jiwa kepemimpinan untuk membangun bangsa Indonesia

Selain untuk memenuhi kualifikasi diatas, penyelenggaraan Prodi Kewirausahaan STIM-SB diarahkan untuk menghasilkan lulusan dengan keunikan profil lulusan yang selalu berorientasi kepada semangat-semangat berikut:

- a. Cinta tanah air: memiliki wawasan kebangsaan, memiliki nasionalisme yang sehat dan inklusif, serta bersemangat dalam membela negara.
- b. Integritas: memiliki empati yang kuat, serta kepedulian untuk mengabdikan dengan semangat *pro-job*, *pro-poor*, *pro-environment*, dan *pro-development*.
- c. Profesionalitas: memiliki daya jual tinggi dengan keahlian yang jelas dalam bidang-bidang kajian yang dimiliki Sistem Informasi, ditunjang dengan sikap profesional sesuai dengan standar profesionalitas STIM-SB.

- d. Budaya *Amare* sebagai gaya hidup dengan menjunjung tinggi nilai iman, kejujuran, dan moral.

Dari kualifikasi-kualifikasi di atas, agar dapat memberikan kontribusinya bagi pembangunan manusia/bangsa Indonesia, Program Studi Kewirausahaan STIM-SB berkomitmen untuk menghasilkan lulusan berdasarkan nilai-nilai yang dihayati oleh STIM-SB demi kepentingan ilmu pengetahuan dan profesionalitas serta mengacu pada kebutuhan peran *entrepreneurship* dalam masyarakat dan situasi pasar tenaga kerja saat ini dan yang akan datang.

PENUTUP

Dari hasil dan pembahasan yang dikemukakan diatas dapat disimpulkan sebagai berikut: Pentingnya program Studi Kewirausahaan dalam menghadapi Era 4.0; Tingginya angka pengangguran yang berasal dari Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) menduduki peringkat teratas yaitu sebesar 9,27% disebabkan karena tidak tergalinya semangat wirausaha bagi pelajar SMK dan sulitnya mencari perguruan tinggi

yang menyelenggarakan program studi kewirausahaan; Program Studi Kewirausahaan STIM-SB sebagai solusi pada kesimpulan 1 (satu) dan 2 (dua) diatas serta langkah tepat dalam mempersiapkan generasi muda menghadapi Era 4.0; Program Studi Kewirausahaan STIM-SB sejalan dengan visi dan misi pembangunan 2015-2019 Terwujudnya Indonesia yang Berdaulat, Mandiri, dan Berkepribadian Berlandaskan Gotong-royong.

DAFTAR PUSTAKA

- Prasetyo Hoedi dan Sutopo Wahyudi, 2018, *Industri 4.0: Telaah Klasifikasi Aspek dan Arah Perkembangan Riset*, Jurnal Teknik Industri Universitas Diponegoro, Vol. 13, No. 1, Januari 2018.
- Schwab, K. (2017). *The Fourth Industrial Revolution*. <https://doi.org/10.17226/24699>
- Irawan Alfian Dally, 2018, *Revolusi Industri 4.0: Dampak dalam Berbagai Aspek*, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Indonesia.
- Yahya Muhammad, 2018, *Era Industri 4.0: Tantangan dan Peluang Perkembangan Pendidikan Kejuruan Indonesia*, Pidato

Pengukuhan Penerimaan Jabatan Professor Tetap dalam Bidang Ilmu Pendidikan Kejuruan Fakultas Teknik Universitas Negeri Makassar. Tanggal 14 Maret 2018.

Program Studi Kewirausahaan Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen Shanti Bhuana, 2016, *Dokumen Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran Program Studi Kewirausahaan STIM Shanti Bhuana*, Bengkayang. Tidak dipublikasikan.

Kepala Program Studi Kewirausahaan, 2017, *Kebijakan Akademik Program Studi Kewirausahaan Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen Shanti Bhuana 2017-2021*. Tidak dipublikasikan.

Sadewo, Yosua Damas. 2017. *Entrepreneurship Education in Border As the realization of National Development and National Resilience*. Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen Shanti Bhuana, Bengkayang.

Sadewo, Yosua Damas. 2017. *Hambatan Dan Tantangan Program Studi Kewirausahaan Di Wilayah Perbatasan*. Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen Shanti Bhuana, Bengkayang.

Wibowo, Agus. 2011. *Pendidikan Kewirausahaan (Konsep dan Strategi)*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.